

**PENGUASAAN KATAKANA SISWA KELAS XI IPA
SMA NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**VINNY FEBRIANI
NIM. 1208962/ 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

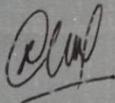
PENGUASAAN *KATAKANA* SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 PADANG

Nama : Vinny Febriani
Nim : 1208962/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Nova Yulia, S.Hum., M.Pd
NIP.19840731 200912 2 009

Pembimbing II,



Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd
NIP.19810408 200604 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt
NIP. 19680301 199403 1003

PENGESAHAN

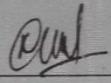
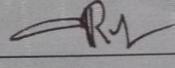
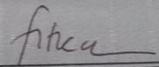
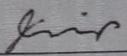
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Penguasaan *Katakana* Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang

Nama : Vinny Febriani
Nim : 1208962/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd	: 
2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd	: 
3. Anggota : Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt	: 
4. Anggota : Fitrawati, S.S., M.Pd	: 
5. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
Jl. Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang, Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinny Febriani
NIM/TM : 1208962 / 2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Penguasaan *Katakana* Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Vinny Febriani
1208962/2012

ABSTRAK

Vinny Febriani. 2017. “Penguasaan *Katakana* Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang penguasaan *katakana* siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan *katakana* siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 33 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Total sampling*. Data penelitian ini adalah nilai tes penguasaan *katakana* siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda, untuk menguji kemampuan mengidentifikasi bentuk *katakana* dan menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan dan tes isian rumpang kosong untuk menguji kemampuan penulisan *katakana*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui beberapa hal berikut. *Pertama*, tingkat penguasaan *katakana* siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang berada pada klasifikasi tidak tuntas dengan nilai rata-rata 50,39. *Kedua*, tingkat penguasaan *katakana* siswa untuk indikator 1 yaitu mengidentifikasi bentuk *katakana* berada pada klasifikasi tuntas dengan rata-rata nilai 90,30. *Ketiga*, penguasaan *katakana* siswa untuk indikator 2 yaitu menulis huruf *katakana* sesuai langkah penulisan (*hitsujun* dan *kakusuu*) berada pada klasifikasi tidak tuntas rata-rata nilai 18,40. *Keempat*, penguasaan *katakana* siswa untuk indikator 3 yaitu menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang berada pada klasifikasi tidak tuntas dengan rata-rata nilai 56,66.

ABSTRACT

Vinny Febriani. 2017. “Mastery of *Katakana* by Student Class XI IPA at SMAN 6 Padang” *Thesis*. Padang: Japanese Language Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Languages and Art, University of Padang

This study discusses the mastery of *katakana* by class XI IPA at SMAN 6 Padang. The purpose of this study is to determine the mastery of *katakana* by class XI IPA SMAN 6 Padang.

This research is a quantitative study using descriptive methods. The subjects were Grade XI IPA 5 SMAN 6 Padang numbering 33 people. Sample was done with *total sampling* technique. The research data were students' scores of *katakana* mastery test of. The research instrument used was multiple choice objective test, to test the ability to identify the form of *katakana* and the use *katakana* according to appropriate pronunciation, and filling empty gaps test to the check to ability of writing *katakana*.

Based on the results of research, these following points are gained . First, the level of mastery *katakana* class XI IPA 5 SMAN 6 Padang are in the classification of incomplete with an average value of 50.39. Second, the student's level of mastery of *katakana* for indicator 1, identifying the forms of *katakana* are in the classification of complete with an average value of 90.30. Third, the student's mastery of *katakana* for indicator 2 which is writing *katakana* appropriately according to steps of writing (*hitsujun* and *kakusuu*) are in the classification of an incomplete with an average of 18.40. Fourth, the student's mastery of *katakana* for indicator 3 namely using *katakana* appropriately based on Japanese pronunciation system currently on the classification of incomplete with an average value of 56.66.

Keywords: *Mastery Katakana, identify from Katakana, writing katakana, using katakana*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis proposal penelitian ini berjudul “Penguasaan *Katakana* Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing 1 sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendri Zalman., S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.; Ibu Fitrawati, S.S., M.A.; Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Refnaldi , S.Pd., M.Litt.; dan Ibu Fitrawati, S.S., M.A.; sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

7. Guru-guru dan siswa/siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang.
8. Orang tua penulis sebagai pemberi saran, masukan serta do'a.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Widya, Shinta, Ninda, Dendra, Famar, Retno dan Mutia yang telah menemani dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang telah membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Peneliti

Vinny febriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Huruf	7
2. <i>Katakana</i>	9
3. Sistem Penggunaan <i>Katakana</i>	20
4. Penguasaan <i>Katakana</i>	23
5. Pembelajaran <i>Katakana</i>	26
6. Indikator penilaian <i>Katakana</i>	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data	31
D. Instrumen	31
E. Prosedur Penelitian	32

F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	39
1. Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang	39
2. Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang per- Indikator	40
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Asal-usul <i>Katakana</i>	11
Table 2	<i>Katakana</i> Bunyi <i>Seion</i>	12
Table 3	<i>Katakana</i> Bunyi <i>Dakuon</i>	13
Table 4	<i>Katakana</i> Bunyi <i>Yoon</i>	14
Table 5	Bunyi Tambahan pada <i>Katakana</i>	15
Table 6	Kisi-Kisi Soal	32
Table 7	Rubrik Penilaian Tes Objektif Mengidentifikasi bentuk <i>Katakana</i> .	34
Table 8	Rubrik Penilaian Tes Isian Rumpang Kosong Menulis <i>Katakana</i> <i>sesuai Hitsujun dan Kakusuu</i>	34
Table 9	Rubrik Penilaian Tes Objektif Mengidentifikasi bentuk <i>Katakana</i> .	35
Table 10	Skor Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang.	37
Table 11	Ketuntasan Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang	39
Table 12	Skor Ketuntasan Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 padang untuk Indikator 1	42
Table 13	Skor Ketuntasan Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang untuk Indikator 2	43
Table 14	Skor Ketuntasan Penguasaan <i>Katakana</i> SMA Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang untuk Indikator 3	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang untuk Indikator 1	42
Gambar 2	Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang untuk Indikator 2	45
Gambar 3	Penguasaan <i>Katakana</i> Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang untuk Indikator 3	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Urutan Penulisan Huruf <i>Katakana</i>	54
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pra Penelitian	59
Lampiran 3 Validasi Tes	62
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal	64
Lampiran 5 Nama-Nama Sampel	71
Lampiran 6 Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jepang memiliki banyak kekhasan, salah satunya adalah huruf yang digunakan. Bahasa Jepang menggunakan empat jenis huruf sekaligus, yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji*, dan *romaji*. Namun, dalam proses pembelajaran bahasa Jepang untuk penutur asing, seperti Indonesia hanya tiga jenis huruf yang diajarkan, yaitu *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*.

Dari ketiga jenis huruf di atas, jika dijelaskan dari segi penggunaan, *katakana* adalah yang paling unik. Sebab, *katakana* tidak digunakan untuk kata-kata yang berasal dari bahasa Jepang asli, ataupun kata-kata bahasa Jepang yang berasal dari China. *Katakana* secara umum digunakan untuk menuliskan bahasa serapan (selain serapan dari China).

Sudjianto (2009:80-83), mengatakan bahwa huruf *katakana* adalah huruf-huruf yang berbentuk dari ア、イ、ウ、エ、オ, dan sebagainya. Huruf *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang lurus (*chokusenteki*).

Katakana memiliki beberapa fungsi, yaitu: *pertama*, untuk menuliskan kata serapan (menuliskan nama negara, bahasa asing) misalnya, インドネシア (indonesia), ミルク *miruku* (milk). *Kedua*, istilah atau terminology (berasal dari bahasa Inggris juga umumnya ditulis dalam *katakana*) misalnya, メタファー *metafaa* (metafora). *Ketiga*, menuliskan *onomatope* (nama yang diberikan suara atau sebuah kata yang menirukan suatu suara) misalnya, suara kucing dilambangkan dengan ニャニャ (*nya-nya*). *Keempat*, menuliskan nama hewan

(dalam bahasa Inggris) misalnya, *dog*, ドッグ (*doggu*). Bagi penutur bahasa Jepang harus menguasai fungsi *katakana* tersebut.

Meskipun memiliki jumlah yang tidak terlalu banyak (46 huruf) dan fungsi yang jelas. Menguasai *katakana* tidak mudah. Sebab, penulisan huruf *katakana* berhubungan dengan sistem pengucapan orang Jepang dan aturan penulisan tersendiri. Inilah yang menyulitkan pembelajar bahasa Jepang sebagai penutur asing, seperti Indonesia susah untuk menguasainya.

Kharisulastry (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Huruf *Katakana* Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Hasanuddin Angkatan 2013” mengatakan bahwa masalah pada penguasaan huruf *katakana* mahasiswa adalah *pertama*, mahasiswa kesulitan mengidentifikasi bentuk *katakana*. *Kedua*, mahasiswa kesulitan menulis huruf *katakana*. *Ketiga*, mahasiswa kesulitan menggunakan *katakana* ke dalam bentuk kata.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Romza Armayeni, yang merupakan guru bahasa Jepang SMA Negeri 6 Padang. Tanggal 17 Mei 2016 mengatakan bahwa penguasaan *katakana* siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 80. Romza menyatakan bahwa kesulitan penguasaan *katakana* siswa disebabkan oleh permasalahan-permasalahan berikut. *Pertama*, siswa terbiasa memakai huruf *hiragana* dibandingkan dengan *katakana*. *Kedua*, kemampuan mengidentifikasi bentuk huruf *katakana* siswa tidak mencapai KKM karena huruf *katakana* memiliki bentuk yang mirip satu dengan yang lainnya, contohnya huruf シ (*shi*) dengan ツ (*tsu*) dan ソ (*so*) dengan ソ (*n*), sehingga sulit mengidentifikasi *katakana*.

Ketiga, kemampuan menulis *katakana* siswa tidak mencapai KKM hal ini disebabkan penulisan dalam huruf *katakana* memiliki langkah-langkah tertentu yang sesuai dengan sistem pengucapan dalam bahasa Jepang. *Keempat* siswa tidak menguasai bahasa asing khususnya (Bahasa Inggris) karena kosakata serapan yang diambil dari Bahasa asing menggunakan huruf *katakana*. Disamping itu minat belajar siswa juga rendah, hal ini terlihat dengan siswa sering absen saat proses belajar bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maupun penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari *katakana* tidaklah mudah. Karena siswa sulit menguasai *katakana*, dan siswa terbiasa memakai *hiragana*, sehingga nilai siswa tidak mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Penguasaan *Katakana* Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi bentuk huruf *katakana* siswa tidak mencapai KKM.
2. Kemampuan menulis huruf *katakana* sesuai (*hitsujun* dan *kakusuu*) tidak mencapai KKM.
3. Kemampuan bahasa asing siswa tidak mencapai KKM khususnya kemampuan bahasa Inggris siswa.

4. Motivasi belajar siswa rendah.
5. Kesulitan membedakan huruf *katakana* dengan huruf *hiragana*.
6. Kemampuan menggunakan *katakana* siswa tidak mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini dibatasi dalam hal pada Penguasaan *katakana* pada siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang mengidentifikasi bentuk *katakana* ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang menulis huruf *katakana* sesuai langkah penulisan (*Hitsujun* dan *kakusuu*)?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang mengidentifikasi bentuk *katakana* ?
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang menulis huruf *katakana* sesuai langkah penulisan (*Hitsujun* dan *kakusuu*) ?

3. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang penguasaan *katakana*.

2. Praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi masukan bagi guru dalam pemilihan teknik pembelajaran khususnya dalam pembelajaran *katakana* siswa.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat berguna bagi para peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran penulisan *katakana*.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan ketidakjelasan makna kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan mendefinisikan istilah sebagai berikut.

1. Penguasaan

Penguasaan merupakan pemahaman atau kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugasnya sehingga bisa menjadi penilaian atau ukuran mengenai apa yang telah dikuasai oleh orang tersebut.

2. Huruf *Katakana*

Huruf *katakana* merupakan huruf yang berbentuk ア、イ、ウ、エ、オ dan sebagainya, huruf *katakana* lebih kaku. Dalam penguasaan *katakana* terdapat kemampuan mengidentifikasi, menulis dan menggunakan sesuai sistem pengucapan orang Jepang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada kajian teori, akan dibahas teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Kajian teori yang berkaitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Huruf, (2) *Katakana*, (3) Sistem Penggunaan *Katakana*, (4) Penguasaan *Katakana*, (5) Pembelajaran *Katakana*, (6) Indikator Penilaian *Katakana*.

1. Huruf

Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto 2009 : 55) mengatakan bahwa huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*, termasuk di sebagainya. Ada yang menyebut huruf ini dengan istilah *monji* dan ada pula yang menyebutnya hanya dengan istilah *ji*. Bahasa Jepang adalah bahasa yang dapat dinyatakan dengan tulisan yang menggunakan huruf-huruf Jepang yaitu *roomaji*, *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*.

a. *Roomaji*

Sudjianto (2009:93) mengatakan bahwa, *Roomaji* sama dengan *hiragana* dan *katakana* termasuk *hyoo'on moji* yaitu huruf yang hanya melambangkan bunyi, tidak melambangkan arti seperti huruf *kanji*. Perbedaannya yang melambangkan sebuah silabel, sedangkan *roomaji* disebut *tan'on moji* yaitu huruf yang melambangkan sebuah fonem.

b. *Kanji*

Kanji merupakan *hyoui moji*, yaitu huruf yang menyatakan arti tertentu. Sudana (dalam Zalman 2014 : 14), mengatakan bahwa sejak pertama kali masuk ke Jepang (abad ke-5) sampai dengan abad 9, huruf *kanji* dengan beragam cara,

antara lain: menerjemahkan dan menulis bahasa Jepang kedalam huruf *kanji*. Walaupun masih ada masalah dalam ketentuan pola kalimat, mencampur *kanji* yang dibaca dengan cara Jepang (*kokkun*) dengan *kanji* yang dibaca cara China (*kasha*), atau hanya menggunakan *kanji* yang mempunyai bunyi yang sama (*kasha*).

c. *Hiragana*

Hiragana adalah huruf- huruf yang berbentuk seperti あ、い、う、え、お, dan sebagainya. Anjarwati (Zalman, 2014:2) mengungkapkan bahwa Huruf *hiragana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*) . Misalnya huruf あ berasal dari *kanji* 安, dan huruf い berasal dari *kanji* 以.

d. *Katakana*

Huruf *katakana* langsung diambil dari bagian huruf *kanji*. *Katakana* adalah huruf-huruf yang berbentuk seperti ア、イ、ウ、エ、オ, dan sebagainya. Menurut Alim (2014:12) mengatakan bahwa *Kana* terdiri atas suku kata *ka* dan suku kata *na*. Maksud *Kana* adalah tulisan *Kanji* yang dipakai secara tidak beraturan yang merujuk kepada bunyi atau pengucapan, dan bukan pada maknanya. *Katakana* dapat dibagi-bagi menjadi kelompok-kelompok huruf yang melambangkan bunyi seperti *chokuon* adalah vokal panjang ditandai atau diwakilkan oleh tanda —. seperti ジュース *juusu*, dan ビール *biiru*. *yoo,on*, adalah bunyi yang melambangkan や、ゆ、よ kecil contohnya キヤ、シヤ、チャ、ニヤ、ヒヤ、ミヤ、リヤ、ギヤ、ジャ、ビヤ、ピヤ、キュ、シユ、

ミユ、チュ、ニユ、ヒユ、ミユ、リュ、ギユ、ジュ、ビユ、ピユ、キョ、シヨ、チヨ、ニヨ、ヒヨ、ミヨ、リヨ、ギヨ、ジヨ。ビョ、 dan ピョ。 *Seion* adalah bunyi yang jelas contohnya huruf ア、イ、ウ、エ、オ、カ、キ、ク、ケ、コ、サ、シ、ス、セ、ソ、タ、チ、ツ、テ、ト、ナ、ニ、ヌ、ネ、ノ、ハ、ヒ、フ、ヘ、ホ、マ、ミ、ム、メ、モ、ヤ、ユ、ヨ、ラ、リ、ル、レ、ロ、ワ、ヲ、 dan シン。 *Dakuon* adalah huruf yang menggunakan “tenten. *Handakuon* adalah huruf yang menggunakan 。 *maru*. dan *Tokushuon* adalah huruf yang memakai bunyi tambahan contohnya ヲア、クア、グア、ウイ、ウエ、ファ dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas huruf dalam bahasa Jepang ada empat yaitu: *roomaji* adalah huruf *tan'on moji* yaitu huruf yang melambangkan sebuah fonem, *hiragana* adalah terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*), *katakana* adalah huruf-huruf yang berbentuk seperti ア、イ、ウ、エ、オ, dan sebagainya, sedangkan *kanji* adalah huruf yang merupakan *hyoui moji*, yaitu huruf yang menyatakan arti tertentu. Empat huruf inilah yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang.

2. Katakana

a. Hakikat Katakana

Iwabuchi (Sudjianto, 2009: 80-81) mengungkapkan *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang lurus (*chokusenteki*), sedangkan *hiragana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*). Zalman (2014:8) *hiragana* terbentuk dari penyederhanaan *kanji*, sedangkan

katakana dibentuk dengan mengambil bagian dari sebuah *kanji*. Misalnya イ (i) diambil dari bagian *kanji* 伊(i), dan ロ (ro) diambil dari bagian *kanji* 呂(ro).

Katakana dan *hiragana* termasuk kelompok *kana*, namun fungsi *katakana* tidak sama dengan *hiragana*. *katakana* dapat dipakai untuk menuliskan kata-kata seperti nama tempat, dan nama orang asing, kata pungut dan kata-kata asing, kata-kata yang tergolong *onomatope* (termasuk bunyi/ suara tiruan benda hidup atau benda mati), nama-nama binatang dan tumbuh-tumbuhan, istilah-istilah khusus bidang keahlian (*Senmon yooga*), nomina nama diri (*koyuu meishi*), dan dapat dipakai pula terutama dengan maksud memberikan penekanan, menarik perhatian pembaca, atau memberi pengertian yang khusus. Menurut Ishida (dalam Sudjianto dan Ahmad Dahaidi 2009 : 83).

Untuk lebih jelas berikut tabel asal-usul huruf *katakana*.

Tabel 1
Asal-usul *Katakana*

ア 阿	イ 伊	ウ 宇	エ 江	オ 於
カ 加	キ 機	ク 久	ケ 介	コ 己
サ 散	シ 之	ス 須	セ 世	ソ 曾
タ 多	チ 千	ツ 川	テ 天	ト 止
ナ 奈	ニ 仁	ヌ 奴	ネ 祢	ノ 乃
ハ 八	ヒ 比	フ 不	ヘ 部	ホ 保
マ 末	ミ 三	ム 牟	メ 女	モ 毛
ヤ 也		ユ 由		ヨ 與
ラ 良	リ 利	ル 流	レ 礼	ロ 呂
ワ 和	ヰ 井		エ 恵	ヲ 乎
ン 尔				

Sumber:

<http://nigakkai.blogspot.co.id/2010/10/asal-usul-kana.html>

Dari tabel diatas dapat diketahui pada bagian kanan merupakan huruf *kanji* pembentuk huruf *katakana*, garis-garis yang berwarna merah merupakan bagian huruf *kanji* yang diambil untuk membentuk huruf *katakana*. Dan selanjutnya bagian kiri merupakan huruf *katakana* yang telah diperbaiki dan disederhanakan. Huruf *katakana* juga mengalami pengembangan bunyi sama halnya dengan *hiragana*. Pengembangan bunyi dari *katakana* adalah Bunyi *Seion*, *dakuon*, *yoon*, konsonan rangkap dan bunyi panjang. Berbeda pada *hiragana* bunyi panjang pada

katakana tidak menambahkan huruf vokal melainkan menambahkan tanda panjang setelah huruf konsonan. Contohnya スポーツ, シャンプー dan lain-lain.

b. Bentuk-bentuk *Katakana*

1)

Tabel 2
Katakana Bunyi Seion

ア a	イ i	ウ u	エ e	オ o
カ ka	キ ki	ク ku	ケ ke	コ ko
サ sa	シ shi	ス su	セ se	ソ so
タ ta	チ chi	ツ tsu	テ te	ト to
ナ na	ニ ni	ヌ nu	ネ ne	ノ no
ハ ha	ヒ hi	フ fu	ヘ he	ホ ho
マ ma	ミ mi	ム mu	メ me	モ mo
ヤ ya		ユ yu		ヨ yo
ラ ra	リ ri	ル ru	レ re	ロ ro
ワ wa				ヲ wo
ン n				

Sumber:

<http://nihongo-benkyoushimasu.blogspot.co.id/p/huruf.html>

2)

Tabel 3
Katakana Bunyi Dakuon

パ pa	バ ba	ダ da	ザ za	ガ ga
ピ pi	ビ bi	チ ji	ジ ji	ギ gi
プ pu	ブ bu	ツ zu	ズ zu	グ gu
ペ pe	ベ be	テ de	ゼ ze	ゲ ge
ポ po	ボ bo	ド do	ゾ zo	ゴ go

Sumber:

<http://nihongo-benkyoushimasu.blogspot.co.id/p/huruf.html>

3)

Tabel 4
Katakana Bunyi Yoon

リヤ rya	ミヤ mya	ヒヤ hya
リュ ryu	ミュ myu	ヒュ hyu
リョ ryo	ミョ myo	ヒョ hyo
ニヤ nya	キヤ kya	シャ sha
ニュ nyu	キュ kyu	シュ shu
		シェ she
ニョ nyo	キョ kyo	ショ sho
チャ ja	ジャ ja	ギヤ gya
チュ ju	ジュ ju	ギュ gyu
	ジェ je	
チョ jo	ジョ jo	ギョ gyo
チャ cha	ピヤ pya	ビヤ bya
チュ chu	ピュ pyu	ビュ byu
チェ che		
チョ cho	ピョ pyo	ビョ byo

Sumber:

<http://nihongo-benkyoushimasu.blogspot.co.id/p/huruf.html>

4)

Tabel 5
Bunyi Tambahan pada Katakana

ヴァ va	ファ fa	タイ ti
ヴィ vi	フィ fi	テイ di
ヴ vu	フェ fe	トゥ tu
ヴェ ve	フォ fo	ドウ du
ヴォ vo	ウィ wi	ウエ we

Sumber:

<http://nihongo-benkyoushimasu.blogspot.co.id/p/huruf.html>

c. Fungsi dan Penggunaa *Katakana*

Menurut Sudjianto (2009:83), *Katakana* dalam bahasa Jepang ditulis berdasarkan kegunaan huruf *katakana* sebagai berikut:

- 1) Bahasa Serapan, bahasa asing. Misalnya: *Milk* (dalam bahasa Inggris) menjadi ミルク *miruku* (dalam bahasa Jepang).
- 2) Nama orang asing. Misalnya: *Albert* (dalam bahasa Inggris) menjadi アルベルト *Aruberuto* (dalam bahasa Jepang).
- 3) Istilah atau terminology. Misalnya: *Metafor* (dalam bahasa Inggris) menjadi メタファー *metafaa* (dalam bahasa Jepang).
- 4) Bahasa rahasia. Misalnya kata *thank you* (dalam bahasa inggris) menjadi サンキュウ *sankyu* (dalam bahasa Jepang).
- 5) Nama tumbuhan dan hewan. Menjadi *dog* (dalam bahasa Inggris) menjadi ドッグ *doggu* (dalam bahasa Jepang).
- 6) *Onomatope* kata yang dipakau menirukan suatu gerakan. Misalnya bunyi kucing dilambangkan dengan kata *nya nya* (ニヤニヤ) dalam bahasa Jepang.
- 7) Mewakili suatu dialek. Misalnya dalam bahasa Jepang kata *arigatou* berarti terima kasih, namun dialok *Osaka* menjadi *ookini* (オーキニ).

Senada dengan itu Zalman (2014:12) mengatakan bahwa penggunaan *Katakana* sebagai berikut:

- 1) Dipakai untuk menuliskan nama tempat dan nama orang asing

Contoh:

スラバヤ

Surabaya (Surabaya)

スシロ	Susiro	(Susiro)
バンバン	Banban	(Bambang)
ドニ	Doni	(Doni)

2) Dipakai untuk menuliskan kata pungut dan kata-kata bahasa asing.

Contoh:

テレビ	Terebi	(Televisi)
コンピュータ	Konpyu-ta	(Komputer)
スポーツ	Supo-tsu	(Olahraga)
パソコン	Pasokon	(personal Komputer)
エアコン	Eakon	(AC)

3) Dipakai untuk menuliskan Onomatope dan nomina nama diri.

Contoh:

ワンワン	Wanwan	(gong-gongan anjing)
ペラペラ	Pera pera	(Lancar berbahasa)
シトシト	Shito shito	(suara hujan gerimis kecil)
ミンミン	Min min	(Bunyi serangga)
ドキドキ	Doki doki	(Deg-degan)

4) Dipakai untuk menuliskan nama-nama binatang dan tumbuhan.

Contoh:

ウサギ	Usagi	(Kelinci)
バラ	Bara	(Mawar)

ウシ	Ushi	(Sapi)
サラダ	Sarada	(Salada)
パンダ	Panda	(Panda)

5) Dipakai untuk menuliskan istilah khusus bidang keahlian.

Contoh:

アルコール	Aruko-ru	(Alkohol)
フリータ	Furi-ta-	(Paruh waktu)
レポーター	Repo-ta-	(Reporter)
プラチナ	Purachina	(Platina)
エンジニア	Enjinea-	(Insinyur)

6) Dipakai untuk menuliskan bahasa rahasia dan *slang*.

Contoh:

<u>ヤベ</u> え	Yabee = <i>yabai</i>	(sulit)
<u>コモ</u> い	Kimoi = <i>kimochi warui</i>	(Perasaan)
<u>サボ</u> る	Saboru = <i>sabotage</i>	(Cabut)
<u>コー</u> ヒーる	Ko-hi-ru = <i>ko-hi o nomimasu</i>	(Minum kopi)
<u>トライ</u> する	Torai suru	(Mencoba)

7) Dipakai untuk memberikan penekanan atau menarik perhatian pembaca.

Contoh:

5分だけでもダメですか。 Tidak boleh sekalipun 5 menit?

これはイイですか。 Boleh seperti ini?

あそこにタチリキンシです。 Di sini dilarang berdiri

Salah satu fungsi *katakana* adalah sebagai huruf yang menirukan bunyi dan fungsi huruf *hiragana* adalah membedakan sebuah kata seperti pada rangkaian huruf *kanji*. Proses pembentukan kata-kata asing ke bahasa Jepang misalnya adalah ヘボン (baca= *hebon*) dan ヘップバーン (baca= *heppubaan*), kata インキ (baca= *inki*) dan kata インク (baca= *inku*), ミシン (baca= *mishin*) dan ミシーン (baca= *mishiin*), kata ミルクセーキ (baca= *mirukuseeki*) dan シェイク (baca= *sheiku*).

Ada beberapa penggunaan bunyi yang sama dalam penulisan huruf *katakana*, namun tulisannya berbeda. Misalnya: seperti pada bunyi ヴィ (baca= *vi*), pada kata ヴィーナス (baca= *viinasu*) dan bunyi ジェ (baca= *je*), pada kata ジェット (baca= *jetto*), serta standar untuk memudahkan penulisan seperti bunyi チ (baca= *chi*) pada kata チーム (baca= *chiimu*), lalu pada bunyi ビ (baca= *bi*) pada kata ビタミン (baca= *bitamin*) dan bunyi ゼ (baca= *ze*), ゼリー (baca= *zerii*).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan fungsi dan penggunaan *katakana* diatas, secara umum fungsi dan penggunaan *katakana* dikelompokkan menjadi tiga yaitu. 1) *katakana* digunakan untuk menulis bahasa serapan, 2) *katakana* digunakan pada pemakaian nama orang asing, 3) *katakana* digunakan pada pemakaian nama hewan dan tumbuhan.

d. Aturan Penulisan Huruf *Katakana* (*Hitsujun* dan *Kakusuu*)

Pada huruf *katakana* mempunyai aturan penulisan sesuai dengan garis atau coretan-coretan penulisan *katakana* (*hitsujun* dan *kakusuu*).

Prinsip-prinsip penulisan urutan/ langkah *katakana* sebagai berikut.

- 1) *Katakana* ditulis dengan urutan dari atas kebawah ↓ | contohnya huruf イ、リ、 dan ノ.
- 2) *Katakana* dengan urutan dari atas kebawah ditulis lebih dahulu contohnya huruf ク、ケ、タ、ト、ル、ハ、ヘ、ム、レ、 dan ワ.
- 3) *Katakana* ditulis dengan urutan dari kiri ke kanan → contohnya huruf ニ、 dan ミ.
- 4) *Katakana* dengan urutan dari kiri kekanan ditulis lebih dahulu contohnya huruf ア、エ、コ、ス、チ、テ、ヌ、フ、マ、モ、ユ、ヨ、ラ、 dan ロ.
- 5) *Katakana* yang memiliki tulisan yang berbentuk silang ditulis lebih dahulu ✕ contohnya huruf メ、 dan ナ、
- 6) Garis atau coretan yang merupakan bagian tengah *katakana* ditulis lebih dahulu contohnya huruf オ、カ、キ、サ、セ、ヒ、ホ、 dan ヤ.
- 7) Garis atau coretan yang merupakan bagian atas *katakana* ditulis lebih dahulu contohnya huruf ウ、シ、ソ、ツ、ネ、 dan ン.

3. Sistem Penggunaan *Katakana*

Penggunaan *Katakana* di sini merujuk pada kemampuan siswa menggunakan huruf *Katakana* ke dalam bentuk kata. Untuk itu, siswa harus menguasai sistem pengucapan orang Jepang.

Kawarazaki (1998: 63-83) mengatakan bahwa, sistem pengucapan terkait *katakana* adalah sebagai berikut.

- 1) Huruf yang berakhir T dan D dalam serapan bahasa asing, cara penulisan huruf *katakana* harus ditambah huruf O di belakangnya.

Contoh :

- Hint = *Hinto* = ヒント (Petunjuk)
- Sound = *Soundo* = ソウンド (Suara)
- David = *Davido* = ダヴィド (David)

- 2) Huruf konsonan seperti R ,S, K ,M dan B dalam huruf *katakana* harus di tambah huruf U dibelakangnya. Karena huruf Jepang tidak mengenal huruf konsonan mati di akhir kata kecuali huruf N.

Contoh:

- *Swan* = スワン (Angsa)
- *Mask* = マスク (Topeng)
- *Bakpia* = バクピア (Bakpia)
- *Test* = テスト (Ujian)

- 3) Huruf konsonan L berubah menjadi huruf R dalam huruf *katakana* karena orang Jepang sulit mengucap L.

Contoh :

- *Solo* = ソロ dibaca *Soro*
- *Melon* = メロン dibaca *Meron*
- *Lele* = レレ dibaca *Rere*

- 4) Konsonan kembar dalam huruf *katakana* sama dengan huruf *hiragana* ditulis dengan huruf *tsu* kecil.

Contoh:

- *Poketto* = *Pocket* = ポケット (Kantong)
- *Chiketto* = *Chickett* = チケット (Ticket)
- *Sunakku* = *Snakk* = スナック (Ular)
- *Koppu* = *Cup* = コップ (Cangkir/gelas)

- 5) Vokal panjang dalam huruf *katakana* ditulis tanda(ー) karena dalam bahasa Jepang ada beberapa kata yang sama, namun dibedakan dengan panjang pendek dalam pengucapannya.

- *Koohii* = コーヒー (Kopi)
- *Depaato* = デパート (Departemen Store)
- *Boorupen* = ボールペン (Bolpoin)
- *Konpyuuta* = コンピュータ (Komputer)

- 6) Huruf konsonan ーation, ーotion

- *Inflation* = インフレーション (Inflasi)
- *Inspiration* = インスピレーション (Inspirasi)
- *Lotion* = ローション (Losion)
- *Motion* = モーション (Motio)

- 7) Huruf konsonan ーire, ーture

- *Hire* = ハイヤー (Menyewa)

- *Fire* =ファイヤー (Api)
- *Culture* =カルチャー (Budaya)
- *Adventure* =アドベンチャー (Petualangan)

8) Huruf konsonan— ss 、 — tt 、 — pp 、 — ff

- *Message* =メッセージ (Pesan)
- *Apple* =アップル (Apel)
- *Pineapple* =ピナップル (Nanas)
- *Slipper* =スリッパ (Sandal)
- *Motto* =モットー (Slogan)
- *Marionette* =マリオネット (Boneka)
- *Staff* =スタッフ (Staff)

Berdasarkan aturan penulisan di atas, aturan yang sering ditemukan pada saat menggunakan atau menulis huruf *katakana* yaitu, aturan penggunaan huruf yang berakhiran T dan D dibelakang huruf disisipkan huruf O, penggunaan huruf konsonan L yang diubah menjadi huruf R, dan vokal panjang (ー) *katakana*.

4. Penguasaan *Katakana*

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal. Nurgiyantoro (dalam dendra 2016:24) menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik.

Seseorang dapat dikatakan menguasai suatu hal tertentu apabila orang tersebut dapat mengerti atau memahami hal tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi tertentu. Dengan kata lain penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan yang dapat diwujudkan dengan teori maupun praktik. Dari teori di atas dapat dikatakan bahwa penguasaan *Katakana* adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau mengetahui bentuk, langkah penulisan, dan penggunaan *katakana* serta kesanggupan untuk menggunakan huruf *katakana* sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam penggunaan huruf *katakana*.

Berdasarkan Kurikulum pembelajaran bahasa Jepang dituntut untuk dapat menguasai *katakana* berdasarkan kemampuan mengidentifikasi bentuk, menulis, dan menggunakan *katakana*. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi bentuk, menulis *katakana*, dan menggunakan *katakana*, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Kemampuan Mengidentifikasi bentuk *Katakana*.

Pada kemampuan mengidentifikasi bentuk *katakana* pembelajar dituntut agar mampu mengetahui bentuk dan memahami makna dari *katakana*. Sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Jepang bahwa Standar kompetensi yang harus dicapai siswa adalah mampu mengetahui bentuk huruf, dan makna dari kata yang ditulis dengan *katakana*.

Katakana memiliki bentuk huruf yang kaku yang berbentuk ア、イ、ウ、エ、オ dan sebagainya. Huruf *katakana* memiliki huruf yang mirip satu sama lainnya contohnya シ(shi) dengan ツ(tsu) dan ソ(so) dengan ノ(n). Dari bentuk

huruf tersebut bagi pemula pembelajar bahasa Jepang sangat sulit membedakannya dan menghafal hurufnya. Dalam kemampuan mengidentifikasi bentuk *katakana* pembelajar dituntut untuk mengetahui makna dari kata yang ditulis dengan *katakana*, dalam sebuah kalimat yang ditulis dengan huruf *katakana* semua tetapi ada satu kata dalam kalimat tersebut ditulis dengan *katakana* maka pembelajar harus mengetahui makna dari kata tersebut.

b. Kemampuan Menulis *Katakana* (menurut langkah penulisan).

Pada kemampuan menulis *katakana* pembelajar dituntut agar mampu mengetahui langkah-langkah penulisan sesuai dengan *hitsujun* (coretan) dan *kakusuu* (jumlah) dari *katakana*. Jadi yang harus dikuasai siswa dalam penguasaan penulisan *katakana* adalah langka-langkah atau urutan penulisan *katakana* sesuai dengan *hitsujun* dan *kakusuu* yang ditetapkan.

Penggunaan *hitsujun* dan *kakusuu* beragam sesuai dengan bentuk sebuah *katakana*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan *katakana* adalah jumlah huruf dan langkah penulisan sesuai dengan *hitsujun* sebuah *katakana*. Dalam penguasaan penulisan *katakana* pembelajar dituntut untuk dapat menulis *katakana* sesuai dengan *hitsujun* dan *kakusuu* yang dimiliki sebuah *katakana*.

b. Kemampuan Menggunakan *Katakana* (menurut sistem pengucapan) .

Dalam menggunakan *katakana* siswa diharapkan siswa dapat mengetahui makna atau maksud dari *katakana*. Dalam menggunakan *katakana* siswa juga mampu menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang, jika mengetahui *katakana* diharapkan siswa mampu menguasai *katakana* sesuai sistem pengucapan.

Penggunaan bunyi yang sama dalam penulisan huruf *katakana*, namun tulisannya berbeda. Contohnya seperti pada bunyi ヱイ (dibaca = Vi), pada kata ヱイナーナス (dibaca= *viinasu*) dan pada bunyi ビ (baca=*bi*) pada kata ビタミン (baca= *bitamin*). Pembelajar harus menguasai / mengetahui sistem pengucapan orang Jepang dalam menulis *katakana*.

5. Pembelajaran *Katakana*

Djamarah dan Zain (dalam Dendra, 2016:29) menyatakan Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sudjianto(2009: 86) menyatakan *katakana* terdapat 46 huruf dasar *katakana*, namun huruf *katakana* ヱ jarang dipakai di dalam penulisan bahasa Jepang sehari-hari, sehingga jumlah *katakana* yang sering dipakai berjumlah 46 huruf. Huruf *katakana* adalah awal dari mengenal huruf Jepang setelah huruf *Hiragana*. Namun bagi siswa yang ingin menguasai keterampilan menulis beragam tulisan *katakana*. *Katakana* perlu diberikan kepada mereka. Oleh karena itu bagi siswa yang mempelajari mata pelajaran bahasa Jepang sangat perlu, karena untuk menunjang penguasaan *katakana*.

Mata Guru mata pelajaran Bahasa Jepang mengajarkan huruf *katakana* 5 huruf dalam 1 minggu, dengan ditargetkan 46 huruf dalam satu semester, pembelajaran *katakana* ini diajarkan pada siswa kelas XI pada semester genap. Pada pembelajaran *katakana*, guru juga memfokuskan siswa dalam aturan

penulisan *katakana*. *Katakana* mempunyai tata cara penulisan yang tidak sembarang, Sebagai contoh dalam menulis “ア” dimulai dari bagian kiri kekanan. Jadi, penulisan *katakana* tidak bisa dilakukan secara acak. Penulisan *katakana* haruslah berurutan sesuai dengan contoh di atas. Bentuk huruf *katakana* berbeda dengan *hiragana*, *katakana* hurufnya kaku, sedangkan *hiragana* tidak kaku.

6. Indikator Penilaian *Katakana*.

Sutedi Rusliana (dalam Siti 2014:37) mengatakan bahwa ada tiga hal yang harus dikuasai untuk menguasai *katakana* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk *katakana*.

Dalam mengidentifikasi bentuk *katakana* siswa harus mengetahui bentuk huruf *katakana* dalam sebuah kalimat yang ditulis dengan huruf hiragana semua, dalam sebuah kalimat terdapat kata yang ditulis dengan *katakana*.

- b. Siswa mampu menulis huruf *katakana* sesuai dengan (*Hitsujun* dan *kakusuu*.)

Dalam menulis huruf *katakana* sesuai *hitsujun* dan *kakusuu* yaitu siswa harus menguasai jumlah coretan dalam *katakana* sesuai dengan aturan penulisannya.

- c. Siswa mampu menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang.

Dalam menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang yaitu siswa harus menguasai bunyi/ pengucapan bahasa Asing dari kata yang ditulis dengan *katakana*.

Hal diatas juga sesuai dengan kurikulum pengajaran bahasa Jepang SMA dalam penguasaan *katakana* siswa harus mampu menguasai mengidentifikasi bentuk *katakana*, mampu menulis *katakana* sesuai aturan penulisan, mampu menggunakan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu.

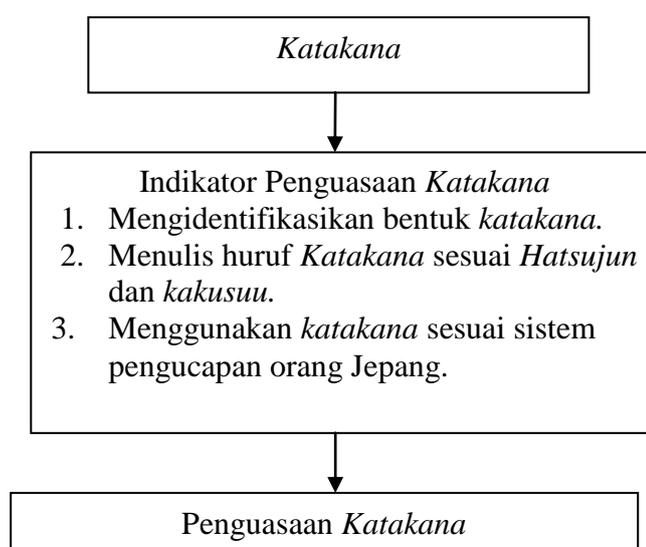
1. Mustofa (2014) melakukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Katakana*”. (penelitian terhadap Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014). Berdasarkan penelitiannya disimpulkan bahwa metode Multisensori dapat membantu meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam huruf *katakana* dengan nilai yaitu sebesar 33,24.
2. Vifhy Pratiwi Kharisulastry (2014) melakukan penelitian “*Kemampuan Menulis Katakana*”. (penelitian terhadap Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Hasanuddin angkatan 2013) berdasarkan penelitiannya disimpulkan kesulitan huruf *katakana* adalah *pertama*, mahasiswa kesulitan mengidentifikasi bentuk huruf *katakana*. *Kedua*, mahasiswa kesulitan menulis huruf *katakana*. *Ketiga*, mahasiswa kesulitan menggunakan *katakana* dalam bentuk kata. Dengan perbandingan kemampuan menulis siswa lebih tinggi sedikit dengan kemampuan membaca *katakana* dan menggunakan *katakana*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan variabel penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Variabel dalam penelitian ini adalah *Penguasaan Katakana* siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran *katakana* diperlukan bagi pembelajar yang ingin menguasai keterampilan ragam tulis bahasa Jepang. Sesuai dengan kurikulum Bahasa Jepang pembelajaran *katakana* diajarkan pada siswa kelas XI pada semester genap. Pada pembelajaran *katakana* siswa dituntut untuk dapat menguasai bentuk huruf *katakana*, cara penulisan sesuai *hitsujun* (coretan) dan *kakusuu* (jumlah), dan penggunaan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang

Bagan 1 Kerangka Konseptual



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penguasaan *Katakana* siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 6 Padang secara umum berada pada klasifikasi tidak tuntas dengan nilai 50,39.
2. Penguasaan *Katakana* untuk indikator 1 berada pada klasifikasi tuntas dengan rata-rata nilai 90,30.
3. Penguasaan *Katakana* untuk indikator 2 berada klasifikasi tidak tuntas dengan rata-rata nilai 18,40 ditingkatkan karena dibawah KKM.
4. Penguasaan *Katakana* untuk indikator 3 berada pada klasifikasi tidak tuntas dengan rata-rata nilai 56,66 perlu ditingkatkan karena dibawah KKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka mengemukakan saran, yaitu sebagai berikut . *Pertama*, agar guru bahasa Jepang meningkatkan penguasaan *katakana* siswa pada indikator 2 dan 3 yaitu menulis huruf *katakana* sesuai (*hitsujun* dan *kakusuu*) dan penggunaan *katakana* sesuai sistem pengucapan orang Jepang. *Kedua*, supaya siswa dapat mempertahankan atau meningkatkan penguasaan *Katakana* pada mengidentifikasi bentuk *katakana*. *Ketiga*, sebaiknya guru membekali siswanya dengan teknik-teknik yang inovatif dan lebih memperbanyak latihan tentang *katakana*. Selain itu, guru dan siswa hendaknya bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Perss.
- Dendra, Hasnovi .2016. “Penguasaan Huruf Kanji”. (penelitian terhadap Mahasiswa Semester IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang)”. *Skripsi*. Padang: FBS,UNP.
- Kawarazaki, Mikio. (1998). *Nihongo Kana Nyumon*. Tokyo: The Japan Foundation
- Kharisulastry, Vifhy Pratiwi. 2014. “Kemampun Menulis *Katakana* (カタカナ). (Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Hasanuddin Angkatan 2013)”. *Skripsi*. Makassar: FIB. UNHAS.
- Lusiana, Evi, 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “Sakura”*. Jakarta: The Japan Foundation.
- Mustofa. 2014. “Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Katakana. (penelitian terhadap Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)”. *Skripsi*. Bandung: FPBS, UPI.
- Nigakkai. 2010. Asal usul Kana. <http://nigakkai.blogspot.co.id/2010/10/asal-usul-kana.html> (diunduh 25 Mei 2016).
- Siti, Desi Nuraeni. 2014. “Pengaruh Asosiasi Media Gambar terhadap Pembelajaran Katakana dalam Bentuk Kosakata”. *Skripsi*. Bandung: FPBS, UPI.
- Sudjianto& Ahmad Dahidi.2009. *Pengaantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta:Oriental.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Upi Press
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Zalman, Hendri. 2014. *Kosa Kata Bahasa Jepang*. Padang: FBS Press.